BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Poliklinik Umum Rumah Sakit Bayukarta Karawang merupakan salah satu poliklinik umum dari rumah sakit swasta yang berada di bawah naungan Yayasan BRS – GKP (Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan). Poliklinik umum ini terletak di kota Karawang – Jawa Barat, berdiri pada tanggal 20 juli 1940.

Poliklinik Umum Rumah Sakit Bayukarta memiliki lebih dari satu poliklinik umum untuk melayani setiap pasien, tapi ternyata keadaan itu memiliki beberapa kelemahan diantaranya. Pasien hanya di arahkan untuk menunggu di ruang tunggu setelah melakukan registrasi (pendaftaran pasien) tanpa mengetahui berapa lama waktu menunggu dan sudah ada berapa pasien yang mengantri untuk melakukan pelayanan pemeriksaan. Petugas poliklinik umum masih mengandalkan map *medical record* dalam membagi rata pasien ke setiap dokter, padahal banyak pasien yang ingin melakukan pelayanan pemeriksaan kepada dokter yang sesuai dengan permintaan pasien. Sehingga mengakibatkan pasien tidak terdistribusi dengan optimal untuk melakukan pemeriksaan ke setiap dokter dan dapat memicu terjadi penumpukan pasien di salah satu dokter.

Melihat permasalahan yang ada pada Poliklinik Umum Rumah Sakit Bayukarta Karawang bahwa pendistribusian pasien yang berlaku masih belum optimal dan memicu adanya penumpukan pasien maka untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara membangun sebuah Sistem Informasi

Pendistribusian Pasien Poliklinik Umum Kepada Setiap Dokter Yang Praktek yang dapat menangani proses pendistribusian pasien secara optimal dan dapat mengatasi permasalahan yang ada di poliklinik umum Rumah Sakit Bayukarta.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan maka masalah yang dirumuskan adalah bagaimana cara membangun sebuah Sistem Informasi Pendistribusian Pasien Poliklinik Umum Kepada Setiap Dokter Yang Praktek.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah membangun sebuah Sistem Informasi Pendistribusian Pasien Poliklinik Umum Kepada Setiap Dokter Yang Praktek.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mempermudah petugas registrasi dalam mendistribusikan pasien poliklinik umum yang akan melakukan pelayanan pemeriksaan kepada setiap dokter yang praktek.

2. Mempermudah pasien dalam melakukan pelayanan pemeriksaan, dimana pasien dapat mengetahui dengan pasti kapan dan dengan dokter siapa nantinya akan dilayani.
3. Mempermudah dokter untuk menangani pasien secara optimal yang akan melakukan pelayanan pemeriksaan ke poliklinik umum.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan penulisan dan masalah yang ada tidak terlalu luas maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah adalah data dokter, data jadwal dokter, data ruangan, data pasien, data penanggung, data registrasi dan data pendistribusian.
2. Dalam mendistribusikan pasien menggunakan Algoritma FIFO untuk menentukan pasien masuk ke setiap dokter yang praktek.
3. Terdapat kasus khusus dalam mendistribusikan pasien, dimana jika suatu pasien hanya ingin melakukan pemeriksaan kepada dokter yang dibutuhkannya.
4. Prosedur yang dilakukan sistem adalah sebagai berikut :
    a. Proses mengolah data registrasi dan data pasien poliklinik umum yang akan melakukan pelayanan pemeriksaan ke setiap dokter yang praktek.
    b. Proses mengolah data dokter dan data jadwal dokter poliklinik umum yang praktek.
    c. Proses mengolah data pendistribusian pasien.

5. Informasi yang dihasilkan meliputi :
    a. Informasi registrasi pasien poliklinik umum yang melakukan pelayanan pemeriksaan ke setiap dokter yang praktek.
    b. Informasi jadwal Dokter yang praktek pada poliklinik umum.
    c. Informasi pasien yang akan masuk ke ruang praktek dokter umum.
6. Sistem informasi ini hanya digunakan untuk pelayanan rawat jalan pada poliklinik umum.
7. Pendekatan pemodelan analisis dalam pembangunan perangkat lunak ini adalah pendekatan pemodelan terstruktur dan *tools* untuk memodelkan perangkat lunak ini adalah DFD (*Data Flow Diagram*).
8. Algoritma yang digunakan adalah metode FIFO *(Fist in first out)* yang berfungsi untuk mendistribusikan pasien poliklinik umum kepada setiap dokter yang praktek.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang diambil adalah metode deskriptif . Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimasa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Yang berkenaan dengan interpretasi suatu data yang valid, dimana pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti keadaan sebenarnya di lapangan [4]. Metode penelitian ini memiliki tahapan - tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

   Tahap pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

   a. Observasi

      Tahap pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Survei ke lapangan/lokasi untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai sistem yang diinginkan.

   b. Wawancara

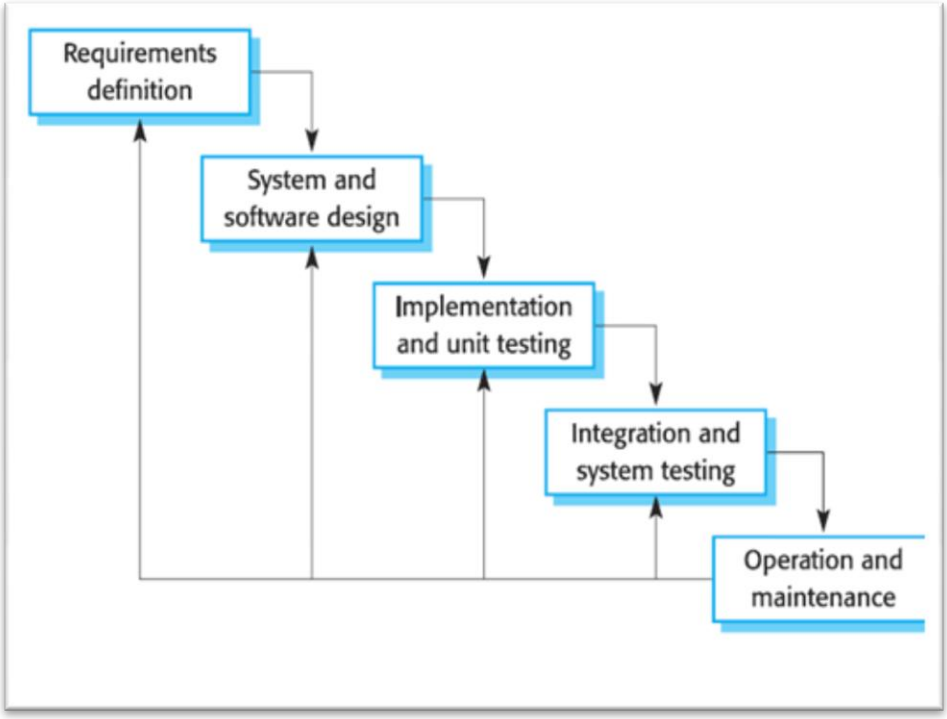
      Tahap pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada staf yang bersangkutan untuk mendapatkan jawaban yang akurat.

   c. Studi Literatur

      Studi literatur adalah pengambilan sumber data yang ada hubungannya dengan teori aplikasi yang diambil. Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

   Pembangunan Sistem informasi Pendistribusian Pasien Poliklinik Umum Kepada Setiap Dokter Yang Praktek menggunakan metode *Waterfall* dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Metode system *waterfall*

Dengan metode *waterfall* menurut referensi ***Sommerville*** telah jelas alur dalam penyelesaian masalahnya [13]. Diawali dengan :

1. *Requirements analysis and definition* : Tahap ini mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus di penuhi oleh program yang akan di bangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

2. *System and software design* : Tahap desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpilkan secara lengkap.

3. *Implementation and unit testing* : Tahap desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.

4. *Integration and system testing* : Tahap penyatuan unit-unit program kemudian di uji secara menyeluruh.

5. *Operation and Maintenance* : Tahap mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan skripsi yang akan dilakukan. Sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai sejarah Rumah Sakit Bayukarta Karawang, dan segala sesuatu tentang konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini memaparkan analisis dan perancangan system. Analisis sistem berupa analisis masalah, analisis fungsional yang terdiri dari prosedur-prosedur yang terlibat dari sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non-fungsional yang membahas analisis dan kebutuhan pengguna (*user*), perangkat keras, dan perangkat lunak, ERD, analisis kebutuhan fungsional yang memaparkan diagram konteks, DFD, spesifikasi proses, dan kamus data dari sistem yang akan dirancang. Sedangkan perancangan sistem berupa tahap-tahap yang dilakukan dalam pembuatan aplikasi berupa perancangan baik perancangan data yang dibuat dalam skema relasi, perancangan arsitektur, perancangan antarmuka aplikasi yang terdiri dari perancangan tampilan, pesan, dan jaringan semantik, serta perancangan prosedural.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir.